

ANALISIS BIAYA STANDAR DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PT TOARCO JAYA MAKASSAR 2020-2021

Nisel Mandodo ¹, Maiercherinra Daud ²

¹ Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Makassar

² Akuntansi, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the standard costing set by PT. Toarco Jaya in the production process as the control tool. This research is using descriptive analysis techniques with quantitative research methods. This research analyzes the standard cost and production cost data of PT. Toarco Jaya Makassar from 2020-2021. The result shows that the control of production cost was not efficient. The result of variance analysis shows that the difference between budget and the realization of raw material costs is Rp. 4,821,580,960 which is Unfavorable. The difference between budget and realization of direct labor costs is 2.352.515.346 which is Favorable and differences with overhead cost is Rp. 111,048,540 which is Unfavorable.

Keywords: Standard cost, Production cost, Variance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penetapan biaya standar yang ditetapkan PT. Toarco Jaya dalam melakukan proses produksi sebagai alat pengendalian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menganalisis data biaya standar dan biaya produksi dari perusahaan PT. Toarco Jaya Makassar tahun 2020-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi belum efisien. Hasil analisis selisih varians menunjukkan bahwa anggaran dan realisasi biaya bahan baku terdapat selisih yang merugikan sebesar Rp. 4.821.580.960. Selisih varians yang menguntungkan antara anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 2.352.515.346 dan terdapat selisih yang merugikan antara anggaran dan biaya *overhead* sebesar Rp. 111.048.540.

Kata kunci: Biaya standar, Biaya Produksi, Varian

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan mempunyai tujuan menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan keuntungan. Semakin derasnya arus teknologi dan informasi maka dapat menuntut setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam persaingan global. Agar tujuan perusahaan tercapai diperlukan suatu perencanaan sebagai tolak ukur kegiatan yang dilakukan dapat terkendali yaitu melalui anggaran. Perusahaan harus mengendalikan biaya produksi seefektif mungkin dengan cara mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya.

Dalam melakukan proses produksi hal yang sangat perlu dilakukan adalah mengendalikan biaya produksi. Biaya produksi merupakan komponen biaya yang membentuk suatu produk. Dengan biaya produksi rendah tetapi tetap mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan maka perusahaan dapat menetapkan harga jual lebih kompetitif, sehingga mampu bersaing dengan produk produk lain. Oleh karena itu, dibutuhkan anggaran biaya produksi yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi yakni dengan menetapkan biaya standar. Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisien, dan faktor-faktor lain. Beberapa strategi untuk dapat meningkatkan efisiensi biaya dan penerapan biaya standar adalah dengan penggunaan bahan baku yang diperoleh dengan harga terendah untuk setiap unit barang dan adanya kebijakan penurunan biaya dengan cara mengurangi penggunaan beberapa bahan baku yang dibutuhkan dalam produksi tanpa menurunkan kualitas barang.

Penetapan biaya standar pada perusahaan adalah pedoman di dalam pengeluaran biaya aktual/sesungguhnya. Penetapan biaya standar bertujuan untuk mengetahui selisih/varians biaya yang terjadi agar manajer dapat mengambil solusi yang tepat jika terjadi selisih yang merugikan dan informasi mengenai penyebab terjadinya selisih dapat dipakai sebagai pedoman untuk pengendalian biaya produksi. Tindakan perbaikan terhadap selisih biaya sangat penting khususnya untuk selisih yang merugikan karena sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

PT. Toarco Jaya Makassar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri Kopi. Perusahaan PT. Toarco Jaya memerlukan perhatian dari manajemen agar biaya produksi terkendali sesuai dengan standar. Hal ini menimbulkan masalah bagi manajemen dalam mengendalikan biaya produksi, karena harga pasaran yang cenderung naik turun dan biaya pengiriman yang tidak menentu. Di dalam perusahaan aktivitas produksi memegang peranan yang cukup penting, sehingga cepat

tidaknya cara pengelolaan dan pengendalian atas biaya produksi akan menentukan keberhasilan atau kegagalan keuangan perusahaan.

Dari permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini akan banyak menggunakan data yang bersumber dari laporan produksi. Biaya produksi bisa menjadi semakin tinggi jika pengelolaan produksinya tidak efisien dan efektif. Pengendalian biaya produksi sangat penting untuk dilakukan dengan anggaran biaya produksi yang sudah disusun sebelumnya. Jika biaya produksi lebih rendah dari biaya standar yang direncanakan maka dapat dikatakan biaya produksi tersebut sudah efisien. Jika perusahaan PT. Toarco Jaya mampu mengendalikan biaya produksinya dengan baik maka perusahaan tersebut mencapai laba yang maksimal. Untuk mengetahui besar efisiensi biaya produksi dapat dilakukan dengan membandingkan anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi yang ada dalam perusahaan tersebut.

TELAAH LITERATUR

Pengertian Biaya

Biaya atau dengan kata lain disebut sebagai *cost* yaitu penentuan nilai atas dasar kegiatan penentuan faktor produksi yang dipergunakan agar memperoleh bentuk jasa maupun barang tertentu. Biaya juga dapat diartikan bagian dari pemasukan atas pengorbanan dalam rangka mendapatkan harta sesuai harapan ketersediaan dari barang maupun jasa yang menyediakan berbagai kegunaan dalam waktu tersebut ataupun di masa depan terhadap suatu organisasi (Massie *et al.*, 2018).

Jenis-Jenis Biaya

Biaya dibagi menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung atau *direct cost* adalah biaya yang langsung dibebankan pada produk, misalnya bahan baku langsung, upah/gaji tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi, biaya promosi, ongkos angkut, dan sebagainya (Mulyadi, 2009). Sifat dari pembiayaan langsung adalah secara cepat dan ekonomi mudah dilacak ke objek biaya.

Menurut Mulyadi (2009), biaya tidak langsung atau *indirect cost* adalah biaya tidak dapat dibebankan secara langsung dengan unit produksi, misalnya gaji pemimpin, gaji mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu macam produk, dan sebagainya.

Biaya Produksi

Biaya produksi (*manufacturing cost*) adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi suatu unit produk yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Biaya Standar

Pembiayaan standar yaitu penentuan pembiayaan terdahulu yang diperhitungkan secara wajar untuk menghasilkan unit tertentu maupun kegiatan produksi dalam waktu yang sudah ditetapkan (Tirayoh *et al.*, 2014). Biaya standar sebagai pola ukur yang utama untuk menentukan penilaian penyelenggaraan ketetapan yang sudah ditentukan terdahulu (Runtu & Salmon, 2016).

Tujuan Penetapan Biaya Standar

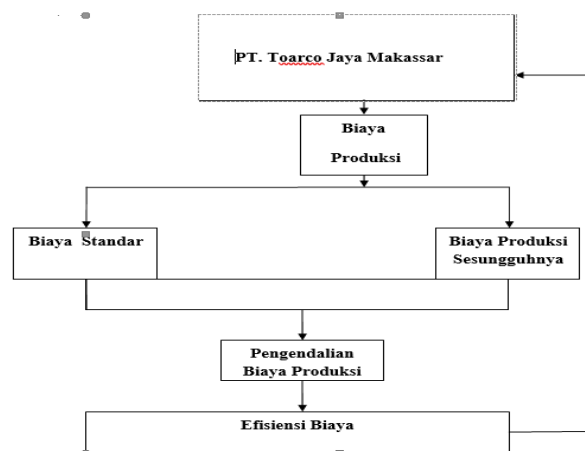
Carter dan Usry (2009) menyatakan tujuan dari penetapan standar adalah sebagai berikut:

1. Penentuan anggaran yang ditetapkan.
2. Adanya biaya yang dikendalikan serta dapat menentukan pengukuran efisiensi
3. Memberikan dorongan terhadap usaha agar biaya yang dihasilkan mengalami pengurangan
4. Memberikan kemudahan untuk proses pencatatan serta Pelaporan biaya yang disiapkan.
5. Adanya pembiayaan dari berbagai bahan baku yang dirancang, Pelaksanaan kerja terhadap tahapan ataupun barang jadi yang disediakan.
6. Menjadi landasan untuk menentukan harga yang ditawarkan terhadap tender dalam proyek tertentu ataupun suatu kontrak yang sudah ditetapkan.

Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian terhadap biaya produksi merupakan salah satu bagian dari langkah-langkah internal yang dilakukan manajemen agar dapat merealisasikan tujuan perusahaan. Konsep dari pengendalian adalah biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya upah dan biaya *overhead* dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Biaya produksi ini harus dapat dikendalikan agar tidak terjadi pemborosan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data primer dan data sekunder yang bersumber dari PT. Toarco Jaya Makassar. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara pada bagian keuangan dan bagian produksi. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah dokumen dokumen serta sumber-sumber lainnya berupa informasi terutama biaya biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang diperoleh pada bagian produksi PT. Toarco Jaya.

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah metode analisis selisih yakni untuk menganalisis apakah realisasi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan telah sesuai yang dianggarkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Selisih Bahan Baku
 - a. Selisih Harga Bahan Baku (SHB) = $(H_{ss} - H_{st}) K_{ss}$
 - b. Selisih Kuantitas Bahan Baku (SKB) = $(K_{ss} - K_{st}) H_{st}$
2. Selisih Tenaga Kerja Langsung
 - a. Selisih Tarif Tenaga Kerja (STU) = $(T_{ss} - T_{st}) JK_{ss}$
 - b. Selisih Efisien Tenaga Kerja (SEU) = $(JK_{ss} - JK_{st}) T_{st}$
3. Selisih Biaya *Overhead* Pabrik
 - a. Selisih Anggaran (SPOP) = $BOP_{ss} - (KN \times TT) + (K_{ss} \times TV)$
 - b. Selisih Kapasitas (SK) = $(KN - K_{ss}) TTTV$
 - c. Selisih Efisiensi Tetap (SET) = $(K_{ss} - K_{st}) TT$
 - d. Selisih Efisiensi Variabel (SEV) = $(K_{ss} - K_{st}) TV$

Keterangan:

Hss = Harga Sesungguhnya Bahan Baku	JKss = Jam Kerja Sesungguhnya
Hst = Harga Standar Bahan Baku	SPOP = Selisih Pengeluaran <i>Overhead</i> Pabrik
Kss = Kuantitas Sesungguhnya Bahan Baku yang dipakai	BOPss = Total BOP Sesungguhnya
Kst = Kuantitas Standar Bahan Baku yang dipakai	KN = Kapasitas Normal
STU = Selisih Tarif Upah Langsung	TT = Tarif Tetap <i>Overhead</i> Standar
SEU = Selisih Efisiensi Tenaga Kerja	TV = Tarif Variabel <i>Overhead</i> Standar
Tss = Tarif Upah Langsung Sesungguhnya	Kss = Kapasitas Sesungguhnya
Tst = Tarif Upah Langsung Standar	Kst = Kapasitas Standar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Standar Biaya Bahan Baku

Biaya standar produksi adalah segala biaya yang dikeluarkan dimuka oleh perusahaan dalam kegiatan proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Berikut adalah hasil analisis terkait standar biaya bahan baku.

Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku

Tabel 1

Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2020 PT. Toarco Jaya Makassar

Bulan	Kuantitas (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Anggaran (Rp)
Januari	1.500	27.000	40.500.000
Februari	1.700	27.000	45.900.000
Maret	4.000	27.000	108.000.000
April	51.000	27.000	1.377.000.000
Mei	101.000	27.000	2.727.000.000
Juni	285.000	27.000	7.695.000.000
Juli	293.000	27.000	7.695.000.000
Agustus	119.000	27.000	3.213.000.000
September	16.000	27.000	432.000.000
Oktober	10.000	27.000	270.000.000
November	3.000	27.000	81.000.000
Desember	2.000	27.000	54.000.000
Jumlah	887.200	324.000	23.954.400.000

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 2**Anggaran Biaya Bahan Baku Tahun 2021 PT. Toarco Jaya Makassar**

Bulan	Kuantitas (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Anggaran (Rp)
Januari	0	0	0
Februari	0	0	0
Maret	0	0	0
April	0	0	0
Mei	55.000	13.000	715.000.000
Juni	428.100	17.251	7.385.300.000
Juli	483.500	16.764	8.105.500.000
Agustus	193.500	17.000	3.289.500.000
September	19.900	19.000	378.100.000
Oktober	45.000	16.500	742.500.000
November	6.000	18.900	113.400.000
Desember	0	0	0
Jumlah	1.235.000	118.415	20.729.300.000

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 3**Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2020 PT.Toarco Jaya Makassar**

Bulan	Kuantitas (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Anggaran (Rp)
Januari	0	27.200	0
Februari	0	27.200	0
Maret	0	27.200	0
April	40.300	27.200	1.096.160.000

Bulan	Kuantitas (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Anggaran (Rp)
Mei	150.504	26.500	3.988.356.000
Juni	232.380	27.500	6.390.450.000
Juli	314.165	30.500	9.582.032.500
Agustus	110.143	32.000	3.524.566.400
September	9.637	30.959	298.335.469
Oktober	5.560	27.500	152.900.000
November	0	27.500	0
Desember	0	27.500	0
Jumlah	862.688	338.795	25.032.800.369

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 4
Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2021 PT.Toarco Jaya Makassar

Bulan	Kuantitas (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Anggaran (Rp)
Januari	-	0	0
Februari	-	0	0
Maret	-	0	0
April	-	0	0
Mei	44.820	11.107	497.833.900
Juni	98.057	14.000	1.372.815.100
Juli	397.219	14.875	5.908.591.800
Agustus	282.827	16.820	4.757.022.800
September	330.816	17.835	5.900.213.700

Bulan	Kuantitas (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Anggaran (Rp)
Oktober	86.442	17.961	1.552.540.700
November	9.977	17.415	173.753.700
Desember	-	0	0
Jumlah	1.250.158	110.013	20.162.771.700

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Analisis Selisih Biaya Bahan Baku

1. Selisih Bahan Baku 2020

- a. Selisih Harga Bahan Baku (SHB) = (Hss-Hst) Kss

$$SHB = (Rp. 338.795 - Rp. 324.000) 862.688$$

$$SHB = Rp. 12.763.468.960 \text{ (Unfavorable)}$$
- b. Selisih Kuantitas Bahan Baku (SKB) = (Kss-Kst) Hst

$$SKB = (862.688 - 887.200) Rp. 324.000$$

$$SKB = Rp. 7.941.888.000 \text{ (Favorable)}$$

2. Selisih Bahan Baku 2021

- a. Selisih Harga Bahan Baku

$$SHB = (Rp110.013 - Rp.118.415) 1.250.158$$

$$SHB = Rp. 10.503.827.516 \text{ (Favorable)}$$
- b. Selisih Kuantitas Bahan Baku

$$SKB = (1.250.158 - 1.235.000) Rp. 118.415$$

$$SKB = Rp. 1.794.934.570 \text{ (Favorable)}$$

Berdasarkan Hasil dari perhitungan data selama tahun 2020 diatas mengenai selisih bahan baku menunjukan selisih yang merugikan sebesar Rp.12.765.468.960 dan selisih kuantitas bahan baku, menunjukan selisih yang menguntungkan sebesar Rp7.941.888.000. Berdasarkan hasil dari perhitungan data selama tahun 2021 di atas mengenai selisih bahan baku, menunjukan selisih yang menguntungkan Rp. 10.503.827.516 sebesar dan selisih kuantitas bahan baku, menunjukan selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 1.794.934.570.

Tabel 5
Hasil Analisis Biaya Bahan Baku Tahun 2020 PT Toarco Jaya Makassar

No	Jenis Selisih	Selisih		Total
		<i>Favorable (Rp)</i>	<i>Unfavorable (Rp)</i>	
1	Selisih Harga Bahan Baku	0	12.763.468.960	12.763.468.960
2	Selisih Kuantitas Bahan Baku	7.941.888.000	0	4.821.580.960

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2021.

Tabel 6
Hasil Analisis Biaya Bahan Baku Tahun 2021 PT. Toarco Jaya Makassar

No	Jenis Selisih	Selisih		Total
		<i>Favorable (Rp)</i>	<i>Unfavorable (Rp)</i>	
1	Selisih Harga Bahan Baku	10.503.827.516	0	10.503.827.516
2	Selisih Kuantitas Bahan Baku	1.794.934.570	0	12.298.762.086

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2021.

Hasil perhitungan selisih bahan baku pada tahun 2020 menunjukkan selisih yang merugikan sebesar Rp. 4.821.580.960. Hasil dari perhitungan data selama tahun 2021, selisih bahan baku menunjukkan selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 12.298.762.086.

Anggaran dan Realisasi Tenaga Kerja Langsung

Tabel 7
Anggaran Tenaga Kerja Langsung Tahun 2020 PT Toarco Jaya Makassar

Bagian Tenaga Kerja	Jam Kerja Standar	Upah/ Jam (Rp)	Jumlah TKL	Jumlah Anggaran Biaya TKL (Rp)
<i>Salaries & wages - regular</i>	3.150	16.429	5	258.756.750
<i>Salaries & wages – Daily</i>	3.150	16.429	10	517.513.500

Bagian Tenaga Kerja	Jam Kerja Standar	Upah/ Jam (Rp)	Jumlah TKL	Jumlah Anggaran Biaya TKL (Rp)
<i>Over Time</i>	3.150	16.429	10	517.513.500
<i>Wages- Production</i>	3.150	16.429	20	1.035.027.000
Total	12.600	65.716	45	2.328.810.750

Ket.: Jam kerja standar: 7 jam/hari, Upah: Rp 115.000,-/Hari

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 8

Anggaran Tenaga Kerja Langsung Tahun 2021 . PT Toarco Jaya Makassar

Bagian Tenaga Kerja	Jam Kerja Standar	Upah/ Jam (Rp)	Jumlah TKL	Jumlah Anggaran Biaya TKL (Rp)
<i>Salaries & wages - regular</i>	3.150	16.429	10	517.513.500
<i>Salaries & wages – Daily</i>	3.150	16.429	10	517.513.500
<i>Over Time</i>	3.150	16.429	10	517.513.500
<i>Wages- Production</i>	3.150	16.429	20	1.035.027.000
Total	12.600	65.716	50	2.587.567.500

Ket.: Jam kerja standar: 7 jam/hari, Upah: Rp 115.000,-/Hari

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 9

Realisasi Tenaga Kerja Langsung Tahun 2020 PT Toarco Jaya Makassar

Bagian Tenaga Kerja	Jam Kerja Standar	Upah/ Jam (Rp)	Jumlah TKL	Jumlah Anggaran Biaya TKL (Rp)
<i>Salaries & wages - regular</i>	1.836	16.142	5	148.183.560
<i>Salaries & wages – Daily</i>	1.836	16.142	10	296.367.120
<i>Over Time</i>	1.836	16.142	10	296.367.120

Bagian Tenaga Kerja	Jam Kerja Standar	Upah/ Jam (Rp)	Jumlah TKL	Jumlah Anggaran Biaya TKL (Rp)
<i>Wages- Production</i>	1.836	16.142	20	592.734.240
Total	7.344	64.568	45	1.333.652.040

Ket.: Jam kerja standar: 7 jam/hari, Upah: Rp 113.000,-/Hari

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 10

Realisasi Tenaga Kerja Langsung Tahun 2021 PT Toarco Jaya Makassar

Bagian Tenaga Kerja	Jam Kerja Standar	Upah/ Jam (Rp)	Jumlah TKL	Jumlah Anggaran Biaya TKL (Rp)
Salaries & wages - regular	1.836	16.142	10	296.367.120
Salaries & wages – Daily	1.836	16.142	10	296.367.120
Over Time	1.836	16.142	10	296.367.120
Wages- Production	1.836	16.142	20	592.734.240
Total	7.344	64.568	50	1.481.835.600

Ket.: Jam kerja standar: 7 jam/hari, Upah: Rp 113.000, -/Hari

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 11

Hasil Analisis Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2020 PT Toarco Jaya Makassar

No	Uraian	Selisih Upah		Selisih Efisiensi		Total
		<i>Favorable (Rp)</i>	<i>Unfavorable (Rp)</i>	<i>Favorable (Rp)</i>	<i>Unfavorable (Rp)</i>	
1	<i>Drying</i>	2.634.660		258.754.914		261.389.574
2	<i>Huller</i>	5.269.320		517.511.664		522.780.984
3	<i>Grader</i>	5.269.320		517.511.664		522.780.984
4	<i>Packing</i>	10.538.640		1.035.025.164		1.045.563.804
	Total	23.711.940		2.328.803.406		2.352.515.346

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2021.

Hasil analisis mengenai selisih tingkat tarif/upah dalam perhitungan varians biaya produksi, terlihat bahwa terdapat selisih upah *Salaries & wages – regular* yang menguntungkan sebesar Rp.2.634.660,- bagian *Salaries & wages – Daily* Rp.5.269.320,- bagian *Overtime* Rp. 5.269.320,- dan bagian *Wages-Production* Rp. 10.538.640,-.

Hasil Analisis mengenai tingkat tarif/upah dalam perhitungan varians biaya produksi, terlihat bahwa terdapat selisih upah *Salaries & wages – regular* yang menguntungkan sebesar Rp.258.754.914,- bagian *Salaries & wages – Daily* Rp.517.511.664,- bagian *Overtime* Rp.517.511.664,- dan bagian *Wages-Production* Rp.1.035.025.164,-.

Tabel 12
Hasil Analisis Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2021 PT Toarco Jaya Makassar

No	Uraian	Selisih Upah		Selisih Efisiensi		Total
		<i>Favorable</i> (Rp)	<i>Unfavorable</i> (Rp)	<i>Favorable</i> (Rp)	<i>Unfavorable</i> (Rp)	
1	<i>Drying</i>	5.269.320		517.511.664		522.780.984
2	<i>Huller</i>	5.269.320		517.511.664		522.780.984
3	<i>Grader</i>	5.269.320		517.511.664		522.780.984
4	<i>Packing</i>	10.538.640		1.035.025.164		1.045.563.804
Total		26.346.600		2.587.560.156		2.613.906.756

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2021.

Hasil analisis mengenai tingkat tarif/upah dalam perhitungan varians biaya produksi, terlihat bahwa terdapat selisih yang menguntungkan untuk tahun 2020 Rp. 2.352.515.346 dan untuk tahun 2021 Rp. 2.613.906.756. Dari hasil analisis data di atas mengakibatkan terjadinya selisih yang menguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung.

Anggaran dan Realisasi Biaya Overhead Pabrik

Tabel 13
Anggaran Biaya Overhead Pabrik Tahun 2020 PT Toarco Jaya Makassar

Jenis Biaya	Anggaran Overhead Pabrik		Total
	Tetap	Variabel	
<i>Spare parts</i>	-	196.281.000	196.281.000

Jenis Biaya	Anggaran Overhead Pabrik		Total
	Tetap	Variabel	
<i>Fuel, oil & lubricant</i>	-	364.840.000	364.840.000
<i>Packing supplies</i>	-	177.036.000	177.036.000
<i>Abstek</i>	95.899.000	-	-
<i>Delivery expenses</i>	-	13.427.000	13.427.000
<i>Power, light & water</i>	40.223.000	95.350.000	135.573.000
<i>Telepon, telex & fax</i>	1.053.000	-	-
<i>Repairs & maintenance</i>	-	155.022.000	155.022.000
<i>Biaya-biaya lain</i>	550.692.000	-	550.692.000
TOTAL	687.867.000	1.001.956.000	1.689.823.000

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 14

Anggaran Biaya Overhead Pabrik Tahun 2021 PT Toarco Jaya Makassar

Jenis Biaya	Anggaran Overhead Pabrik		Total
	Tetap	Variabel	
<i>Spare parts</i>	-	300.000.000	300.000.000
<i>Fuel, oil & lubricant</i>	-	463.803.000	463.803.000
<i>Packing supplies</i>	-	763.803.000	763.803.000
<i>Astek</i>	133.034.000	-	133.034.000
<i>Delivery expenses</i>	-	25.000.000	25.000.000
<i>Power, light & water</i>	166.527.000	-	166.527.000
<i>Telepon, telex & fax</i>	3.600.000	-	3.600.000
<i>Repairs & maintenance</i>	-	155.022.000	155.022.000

Biaya-biaya lain	437.687.000	-	437.687.000
TOTAL	740.842.000	1.707.628.000	2.488.470.000

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 15
Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2020 PT Toarco Jaya Makassar

Jenis Biaya	Anggaran Overhead Pabrik		Total
	Tetap	Variabel	
<i>Spare parts</i>	-	206.095.050	206.095.050
<i>Fuel, oil & lubricant</i>	-	383.082.000	383.082.000
<i>Packing supplies</i>	-	185.887.800	185.887.800
<i>Astek</i>	97.816.980	-	97.816.980
<i>Delivery expenses</i>	-	14.098.350	14.098.350
<i>Power, light & water</i>	41.027.460	100.117.500	141.144.960
<i>Telepon, telex & fax</i>	1.074.060	-	1.074.060
<i>Repairs & maintenance</i>	-	162.773.100	162.773.100
Biaya-biaya lain	561.705.840	-	561.705.840
TOTAL	701.624.340		1.753.678.140

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 16
Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2021 PT Toarco Jaya Makassar

Jenis Biaya	Anggaran Overhead Pabrik		Total (Rp)
	Tetap	Variabel	
<i>Spare parts</i>	-	253.174.356	253.174.356
<i>Fuel, oil & lubricant</i>	-	496.636.250	496.636.250
<i>Packing supplies</i>	-	749.810.606	749.810.606
<i>Astek</i>	152.069.633	-	152.069.633
<i>Delivery expenses</i>	-	9.933.200	9.933.200

Jenis Biaya	Anggaran Overhead Pabrik		Total (Rp)
	Tetap	Variabel	
Power, light & water	288.427.030	-	288.427.030
Telepon, telex & fax	1.692.425	-	1.692.425
Repairs & maintenance	-	124.714.100	124.714.100
Biaya-biaya lain	525.719.570	-	525.719.570
TOTAL	701.624.340	1.634.268.512	2.602.177.200

Sumber: PT Toarco Jaya Makassar, 2021.

Tabel 17
Hasil Analisis Biaya Overhead Pabrik Tahun 2020 PT Toarco Jaya Makassar

No	Jenis Varians	Selisih		Total (Rp)
		Favorable (Rp)	Unfavorable (Rp)	
1	Anggaran		451. 469.148	451. 469.148
2	Kapasitas		482.605.704	934.074.852
3	Efisiensi Variabel	340.420.608		593.654.244
4	Efisiensi Tetap	482.605.704		111.048.540

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2021.

Berdasarkan hasil analisis selisih anggaran tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat selisih anggaran merugikan sebesar Rp.451. 469.148. Selisih kapasitas sebesar Rp. 482.605.704. Selisih efisiensi variabel yang menguntungkan sebesar Rp. 340.420.608 dan selisih efisiensi tetap sebesar Rp. 482.605.704

Berdasarkan tabel 17 maka dapat dikatakan bahwa alokasi biaya *overhead* pabrik yang dianggarkan oleh perusahaan belum efisien, sehingga mengakibatkan terjadi selisih yang merugikan sebesar Rp.111.048.540.

Tabel 18
Hasil Analisis Biaya Overhead Pabrik Tahun 2021 PT Toarco Jaya Makassar

No	Jenis Varians	Selisih		Total (Rp)
		<i>Favorable (Rp)</i>	<i>Unfavorable (Rp)</i>	
1	Anggaran		1.186.261.008	1.186.261.008
2	Kapasitas		482.605.704	1.668.866.712
3	Efisiensi Variabel	340.420.608		1.328.446.104
4	Efisiensi Tetap	482.605.704		845.840.400

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel 18, hasil analisis selisih anggaran menunjukkan bahwa terdapat selisih anggaran merugikan sebesar Rp.1.186.261.008 Selisih kapasitas sebesar Rp. 482.605.704 Selisih efisiensi variabel yang menguntungkan sebesar Rp. 340.420.608 dan selisih efisiensi tetap sebesar Rp. 482.605.704. Dari hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa alokasi biaya *overhead* pabrik yang dianggarkan oleh perusahaan belum efisien, sehingga mengakibatkan terjadi selisih yang merugikan sebesar Rp. 845.840.400. Dengan adanya Selisih yang belum efisien, maka upaya yang ditempuh oleh perusahaan adalah perlu meningkatkan dengan adanya penerapan biaya standar *overhead* pabrik sebagai alat pengendalian biaya produksi. Untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan biaya *overhead* pabrik maka perlu diterapkan anggaran biaya *overhead* pabrik, dimana anggaran biaya *overhead* pabrik berkaitan dengan rencana penggunaan biaya *overhead* dalam produksi. Untuk tahun 2020 dan 2021 perusahaan PT. Toarco Jaya mengalami kerugian untuk biaya *overhead* pabrik.

Hasil Analisis Biaya Produksi

Tabel 19
Hasil Analisis Biaya Produksi Tahun 2020 PT Toarco Jaya Makassar

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi(Rp)	<i>Favorable (Rp)</i>	<i>Unfavorable(Rp)</i>
SBB	23.954.400.000	25.032.800.369		4.821.580.960
ATK	2.328.810.750	1.333.652.040	2.352.515.346	
SOH	1.689.823.000	1.753.678.140		111.048.540

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2021.

Tabel 20
Hasil Analisis Biaya Produksi Tahun 2021 PT Toarco Jaya Makassar

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi(Rp)	Favorable (Rp)	Unfavorable(Rp)
SBB	20.729.300.00	20.162.771.700	12.298.762.086	
STK	2.587.567.500	1.481.835.600	2.613.906.756	
SOH	2.488.470.000	2.602.177.200		845.840.400

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, 2021.

Pembahasan

Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian

PT Toarco Jaya Makassar membuat penetapan biaya produksi standar terlebih dahulu dengan melakukan perencanaan untuk mengontrol biaya yang terkendalikan (*controllable cost*) yaitu; biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Dalam menyusun rencana produksi ini biaya-biaya tersebut harus disusun berdasarkan data historis dengan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan di periode mendatang. Dari penerapan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada PT Toarco Jaya Makassar, pada biaya bahan baku maka ada beberapa hasil wawancara yang timbul.

“Dengan standar harga bahan baku, maka dapat diketahui tingkat keberhasilan pembelian dalam menentukan harga bahan baku yang murah dengan mutu yang baik. Sedangkan adanya kuantitas bahan baku maka dapat diukur tingkat keberhasilan departemen produksi atas penggunaan bahan baku juga dapat mengukur besarnya pengaruh akibat efisiensi pemakaian bahan baku terhadap laba yang diperoleh perusahaan”.

PT. Toarco Jaya Makassar melakukan penetapan standar biaya produksi setiap tahun dan dalam menyusun rencana biaya bahan baku perusahaan melakukan kontrak dengan distributor untuk setiap bahan baku dengan memperhatikan harga yang rendah dengan kualitas yang memungkinkan bagi perusahaan. Untuk biaya tenaga kerja PT. Toarco Jaya Makassar tidak menggunakan tarif borongan agar biaya yang dikeluarkan dapat terkendali. Dari penerapan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada PT. Toarco Jaya Makassar, pada biaya tenaga kerja, maka hasil wawancara yang timbul adalah:

“Adanya penetapan biaya tenaga kerja maka dapat diketahui tingkat efisiensi pekerja dalam melakukan kegiatannya. Bagian personalia harus menetapkan berapa besar dana yang disisihkan untuk tenaga kerja dan tarif standar yang praktis untuk setiap kegiatan operasi”.

Sedangkan pada *overhead* pabrik hanya beberapa hal tertentu dalam *overhead* pabrik yang dapat dikendalikan seperti penggunaan bahan perlengkapan pabrik, biaya kebersihan, juga bahan baku

penolong harus diestimasi terlebih dahulu. Tahap-tahap dalam melaksanakan standar *overhead* pada PT. Toarco Jaya Makassar sebagai berikut:

1. Untuk setiap elemen biaya *overhead* pabrik digolongkan ke dalam biaya *overhead* pabrik dan biaya *overhead* pabrik variabel. Setelah setiap elemen-elemen biaya *overhead* pabrik diklasifikasikan, lalu ditetapkan tingkat kapasitas yang akan digunakan.
2. Tarif standar biaya pada *overhead* pabrik dihitung menurut tingkat kapasitas yang digunakan setiap produksi dan untuk selisih dari biaya *overhead* pabrik dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya *overhead* pabrik aktual dengan biaya *overhead* pabrik standar (metode dua selisih).

Dari penerapan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian Pada PT. Toarco Jaya Makassar, pada biaya *overhead* pabrik, maka hasil wawancaranya adalah:

“Dengan dilakukannya Biaya Standar Terhadap pengendalian biaya overhead pabrik ini maka perusahaan dapat mengukur tingkat efisiensi biaya dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi”.

Dari hasil wawancara biaya produksi untuk setiap bagian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian untuk tahun 2020 belum efektif dan efisien dikarenakan perusahaan mengalami kerguian untuk setiap biaya produksi. Pada tahun 2021 pemanfaatan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian digunakan dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa hal berikut ini:

1. Standar yang ditetapkan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi manajemen dalam beroperasi secara efisien dan ekonomis dan dapat memberikan pedoman pada manajemen untuk memperbaiki kinerja, karena selisih yang terjadi pada proses produksi mengharuskan manajemen untuk menghindari penyimpangan yang selanjutnya terjadi.
2. Standar yang ditetapkan oleh PT. Toarco Jaya Makassar dimanfaatkan untuk membantu perencanaan dan pengendalian biaya produksi, karena penyusunannya dimaksudkan sebagai tolak ukur terhadap penetapan harga jual juga sebagai penilaian terhadap pelaksanaan operasi perusahaan dan kebijakan yang ditetapkan dalam anggaran dijadikan pedoman oleh pihak perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang seharusnya dikeluarkan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan seperti Selisih biaya bahan baku dan Selisih *overhead* pabrik variabel. Selisih merugikan yang terjadi pada perusahaan bisa menjadi salah satu motivasi untuk lebih meningkatkan pengendalian pada proses produksi. Sesuai pembahasan tersebut evaluasi penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian cukup memadai. PT. Toarco Jaya Makassar sudah memenuhi ketentuan-ketentuan penerapan biaya standar yaitu dengan

adanya selisih biaya bahan baku, selisih tenaga kerja dan selisih biaya *overhead* pabrik cukup kecil yang nantinya manajemen dapat menganalisis penyimpangan yang terjadi serta tindakan korektif yang perlu dilaksanakan pada periode mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis penetapan biaya standar yang ditetapkan PT. Toarco Jaya dalam melakukan proses produksi sebagai alat pengendalian. Dari hasil analisis selisih mengenai biaya standar produksi dalam produksi kopi pada PT. Toarco Jaya Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2020, terdapat selisih yang merugikan antara anggaran dan realisasi biaya bahan baku sedangkan pada tahun 2021 terdapat selisih yang menguntungkan. Pada tahun 2020 dan 2021, terdapat selisih yang menguntungkan antara anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja langsung. Selain itu, pada tahun 2020 dan 2021 terdapat selisih yang merugikan antara anggaran dan realisasi biaya bahan.

Hasil analisis selisih juga menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi pada PT. Toarco Jaya Makassar Tahun 2020 belum efisien dan efektif karena selisih biaya produksi menunjukkan selisih yang merugikan yakni sebesar Rp. 2.580.114.154. Namun, pada tahun 2021 sudah efisien dan efektif karena selisih biaya produksi menunjukkan selisih yang menguntungkan yakni sebesar Rp. 14.912.668.842.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, D., & Nurhayati, Y. (2020). Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 381-387.
- Ayuningtyas, D. (2013). Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1911–1921.
- Husain 1, A. P. (2013). Analisis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Junita, A. (2017). Penetapan Biaya Standar dan Analisa Penyimpangan Biaya Produksi (Suatu Kajian Pustaka). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 34–43.
- Megawati, D. L., Saifi, M., & Zahro, Z. A. (2016). Analisa Perhitungan Biaya Standar Sebagai Salah Satu Pendukung Efisiensi Biaya Produksi (Studi pada Koperasi Serba Usaha Brosem Batu Pada Tahun 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(1), 97–105.
- Martusa, R., & Nasa, L. A. (2012). Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus Pada CV. Sejahtera Bandung. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(7).

- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 355– 364.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Aditya Media, Yogyakarta.
- Riwayadi. (2014). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Runtu, T., & Salmon, D. (2016). Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi PT. Conbloc Indonesia Suryar.
- Sondakh, J., & Arly, R. (2014). Analisis Varians Dalam Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Ud. Berkat Anugerah Manado.
- Tirayoh, V., Morasa, J., & Wehantouw, F. (2014). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Royal Coconut Kawangkoan.
- Wehantouw, F. F., Morasa, J., & Tirayoh, V. (2014). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Royal Coconut Kawangkoan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3).